SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA SEKRETARIAT DPRD PROVINSI JAWA BARAT

Oleh:

Nuryanti

10912024

Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Job Training (PKL) is one of the activities that are implemented in a systematic and synchronized between education programs in schools or colleges. PKL is an academic agenda to give experience to the students for work at the instancne, or a government that will be a reference in the assessment of their particular field of study. One of the requirements for them to do job trainins is they must have a place to accommodate them to do job training. Therefore in this research, authors will analyze and design a system called Job Training Registration Information System web based.

For the methods, author choose the description method. To approach the system, author using a structured method described by tools such as flow map, context diagram, data flow diagrams, data dictionary, normalization table, relationships table and Entity Relationship Diagram. Prototype method used for developing the system. For programming language, author used PHP (PHP Hypertext Processor) with a MySQL database. Adobe Dreamweaver CS5.5 and Xampp will used as supporting program.

The point that can be expected to be achieved in this research is the author can made a job training registration information system for job training prospective participants at Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Barat, so for the work placement will be decided according to the same study they take and make job training participants organized well.

Key: Information System, Job Training, Web

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini kebutuhan akan teknologi informasi semakin meningkat. Adanya keinginan manusia untuk membuat segalanya lebih praktis, maka hal tersebut mendorong kreatifitas untuk menciptakan alat pendukung teknologi yang mampu membuat pekerjaan manusia lebih praktis dan lebih cepat. Dengan kenyataan itu kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita akan mendapat hasil yang optimal.

Perkembangan teknologi informasi juga sangat dipengaruhi oleh sistem informasi yang berkembang, pada zaman sekarang sistem informasi pun sudah merambah ke segala bidang yang salah satunya adalah bidang akademik atau pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, bahwa kebutuhan terhadap informasi yang berkualitas dirasakan pula oleh Lembaga Pemerintahan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan mengkoordinasi peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan kegiatan akademik yang diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan juga Mahasiswa/i DPRD Provinsi Jawa Barat selalu menjadi tempat para siswa atau mahasiswa/i untuk dijadikan lokasi yang tepat untuk PKL, hal tersebut mengakibatkan beberapa masalah dalam pengkoordinasian yang dilakukan oleh sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat.

Masalah yang terjadi tatkala musim PKL yakni banyaknya calon perserta PKL yang berdatangan ke sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sehingga petugas yang melayani kerap kewalahan, karena jumlah calon peserta yang banyak dan juga tempat asal calon peserta yang jauh sehingga petugas selalu kesulitan untuk mendata calon PKL. Lalu juga disposisi tempat PKL yang kerap tidak sesuai dengan program studi calon peserta. Selain itu juga belum adanya sistem yang dapat menampung laporan data penerimaan PKL di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang mengakibatkan sebagian pendataan arsip PKL rusak karena beberapa kesalahan teknis.

Dengan adanya permasalahan di atas penulis berharap bahwa hasil akhir dari kegiatan penelitian ini yakni menciptakan sebuah sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan yang dapat memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan-permasalahan yang ada. Selain itu, sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan tersebut dapat melakukan serangkaian aktifitas pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak DPRD Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka penulis mencoba menyusun Tugas Akhir dengan judul "SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB PADA SEKRETARIAT DPRD PROVINSI JAWA BARAT".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, berikut ini akan dijelaskan mengenai identifikasi dan rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Untuk identifikasi salah sendiri penulis melakukan pengumpulan data masalah dan kemudian mengidentifikasinya.

Adapun identifikasi dari masalah tersebut diantaranya:

- 1. Banyaknya calon perserta PKL yang berdatangan ke sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sehingga petugas yang melayani kerap kewalahan, karena jumlah calon peserta yang banyak dan juga tempat asal calon peserta yang jauh sehingga petugas selalu kesulitan untuk mendata calon PKL.
- 2. Disposisi tempat PKL yang kerap tidak sesuai dengan program studi calon peserta.
- 3. Belum adanya sistem yang dapat menampung laporan data penerimaan PKL di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang mengakibatkan sebagian pendataan arsip PKL rusak.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sedangkan untuk rumusan masalah yang di dapat penulis dari penelitian ini adalah:

- 1. Bagaiman sistem pendaftaran yang selama ini berjalan di Sekretariat DPRD Jawa Barat ?
- 2. Bagaimana proses penempatan atau disposisi peserta PKL pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat ?
- 3. Bagaimana perancangan sistem yang diusulkan agar dapat membuat sistem informasi pendaftaran PKL?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem infomasi pendaftaran PKL di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat agar mempermudah para siswa maupun mahasiswa untuk melakukan PKL di DPRD Provinsi Jawa Barat serta memudahkan staf sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam mengkoordinasi peserta PKL. Tujuan dari penelitian sendiri yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pendaftaran PKL yang sedang berjalan di DPRD Provinsi Jawa Barat.

 Menghasilkan sebuah rancangan sistem baru tentang sistem informasi pendaftaran PKL pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat agar dapat memudahkan kinerja pegawai di Sekretatiat DPRD Provinsi jawa Barat dalam mengkoordinasi para calon peserta PKL, juga mempermudah siswa maupun mahasiswa yang akan melakukan PKL.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang diharapkap penulis dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini yaitu sebagai masukan dalam melakukan perbaikan sistem pendaftaran praktek kerja lapangan di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Sedangkan kegunaan bagi peneliti yakni :

- 1. Bagi penulis pula akan menambah wawasan pengetahuan untuk bahan pembelajaran kembali.
- 2. Sebagai tolak ukur kemampuan bagi penulis agar mengetahui sejauh apa kemampuan yang dimiliki tentang sistem informasi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan bagi mahasiswa yakni sebagai berikut :

- 1. Bagi pengembang ilmu kegunaan akademis ini akan bermanfaat sebagai masukan ilmu tentang sistem pendaftaran.
- 2. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi dan pemikiran kepada kelompok peneliti lain yang akan menyusun Tugas Akhir.
- 3. Sebagai bahan masukan untuk para peneliti lain agar dapat mengembangkan sistem yang ada atau pun menghasilkan rancangan baru.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan di bahas agar memudahkan dalam penyelesaian masalah, batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Sistem informasi ini hanya meliputi pengisian data identitas calon PKL,dan pengajuan izin PKL untuk di setujui.
- 2. Sistem informasi ini meliputi penetapan posisi PKL sesuai program studi calon peserta dan sesuai kebutuhan sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat.
- 3. Sistem informasi ini hanya dapat melakukan proses pendaftaran perorangan tidak perkelompok.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

(Yakub : 2012) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari porsedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.2. Pengertian Informasi

(Yakub : 2012) Definisi Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

(Al-Fatta dan Hanif: 2007) Sistem informasi yaitu pengaturan orang, data proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan output informasi yang diperlukan untuk mendukung suatu organisasi.

2.4. Pengertian Metode Pengembangan Sistem

(Jeffery: 2004) Metodelogi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

2.5. Bahasa Pemograman yang digunakan

(Madcoms: 2011) PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang didesain agar dapat disisipkan dengan mudah ke halaman HTML (*Hypertext Markup Language*). PHP memberikan solusi sangat murah (karena gratis) dan dapat berjalan diberbagai jenis *platform*.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penelitian yang dilakukan mengambil objek pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No.27, Bandung. Penelitian ini sendiri dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola dan mengkoordinir para pekerje praktek lapangan.

3.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKIR) secara resmidiprolamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta yang mewakili seluruh rakyat Indonesia. pada tanggal 19 Agustus 1945 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) membetuk Panitia Kecil yang dipimpin oleh Otto Iskandardinata dengan tugas membahas masalah-masalah yang kerjaitan dengan pemerintahan yang baru dibentuk, terutama pemerintah daerah dan kerajaan-kerajaan yang telah merubah bentuk menjadi daerah otonom.

Masalah pemerintahan di daerah ini kemudian dibahas dalam sidang PPKI yang kemudian keluar keputusan-keputusan sebagai berikut :

- 1. Untuk sementara waktu NKRI dibagi ke dalam 8 (delapan) propinsi yaitu : Jawa Barat, Kawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra. Borneo, Sulawesi dan Sunda Kecil. Masing-masing provinsi dikepalai oleh seorang Gubernur. Sedangkan Gubernur Provinsi Jawa Barat yang pertama adalah Mas Sortardjo Karto Hadikoesoemo.
- 2. Tiap provinsi dibagi ke dalam beberapa kerisidenan, dimana setiap Karesidenan dipimpin oleh seorang Residen. Provinsi Jawa Barat dibagi ke dalam 5 (lima) Karesidenan dengan ibukota propinsi kedudukan di Jakarta, kelima residen dengan residennya sebagai berikut: Karesidenan Banten (Mr. Ng, Tirtasoejatna), Jakrta (Mas Soetardjo Karto Kadikoesoemo), Priangan (R. Poeradiredja), Bogor (R. Ijok Moehammad Sirads) dan Karesinedan Cirebon (R.M.A Soeriatnoedibrata). Berdasarkan pertimbangan yang berwawasan demokrasi, dibicarakan tentang keterlibatan seluruh rakyat dalam mengisi dan mempertahankan kemerdekaan.

Kemudian pada tanggal 22 Agustus 1945, PPKI menetapkan Pembentukan Komite Nasional di seluruh Indonesia yang berpusat di Jakarta dan menganjurkan supaya daerah0daerah segera membentuk Komite Nasional Daerah (KND).

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1945 tentang pemerintah Daerah, Provinsi Jawa Barat terdiri dari :

- 1. 5 kota otonom : Jakarta, Bandung, Bogor, Cirebon dan Sukabumi.
- 2. 5 Keresidenan otonom : Jakarta Raya, Priangan, Cirebon, Bogor dan Banten.
- 3. 18 kabupaten otonom : Bandung. Garut, Sumedang, Tasikmalaya, Ciamis, Cirebon, Majalengka, Kuningan, Indramayu, Purwakarta, Tangerang, Jatinegara, Cianjur, Sukabumi, Bogor, Serang, Rangkasbitung dan Pandeglang.

Komite Nasional Daerah (KND) sebagai Badan Perwakilan Raktyat Daerah dibentuk berdasarkan UU No. 1 Tahun 1945. Ketua KND Jawa Barat yang pertama adalah Otto Iskandar Dinata.

Berdasarkan UU Nomor 22 tahun 1948, tentang Pemerintah Daerah yang menjelaskan bahwa Pemerintah daerah terdiri dari DPRD dan Dewan Pemerintah Daerah (DPD). Kepala daerah menjabat Ketua dan anggota DPD.

Setelah pemilu 1955, terbit UU No. 1 Tahun 1957 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan antara lain :

- 1. Pemerintah Daerah terdiri dari DPRD dan DPD.
- 2. Kepala daerah adalah ketua serta anggota DPD.
- 3. Dalam menjalankan keputusan-keputusan DPRD, DPD bertanggung jawab kepada DPRD.
- 4. DPD bukan pemegang kekuasaan tertinggi di daerah, karena berada di bawah dan bertanggung jawab kepada DPRD.

Berdasarkan Penetapan Presiden No.6 Tahun 1959 sebagai tindak anjut dari Dekdrit Presiden tahun 1959, terjasi perubahan dalam pengaturan pemerintah daerah, yaitu terdiri dari Kepala Daerah dan DPRD. Dimana Kepala Daerah dapat menagguhkan keputusan DPRD bila bertentangan dengan GBHN. Kemudian Menteri Dalam Negeri mengambil alih keputusan yang ditangguhkan Kepala Daerah tersebut.

Menurut UU Nomor 5 Tahun 1974, kewajiban DPRD adalah:

- 1. Mempertahankan, mengamankan serta mengamalkan Pancasila.
- 2. Menjunjung tinggi dan melaksanakan GBHN.
- 3. Bersama Kepala Daerah menyusun APBD dan peraturan-peraturan Daerah.
- 4. Memperhatikan aspirasi dan memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat yang berpegangan kepada program pembangunan pemerintah.

Dengan demikian secara umum DPRD mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan tuntutan jaman, yaitu mulai KND (1945 1950), DPRDS (1950- 1956), DPRD Peralihan (1956-1958), DPRD (1958-1959), DPRD Gaya Baru (1959-1960), DPRD GR (1960- 1971), dan DPRD (Sampai Sekarang).

Sedangkan Lembaga Sekretariat DPRD sebagai unsur Pemerintah daerah yang memfasilitasi DPRD mulai dibentuk pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Gubernur nomor 266/A/IV/15/74 yang dikepalai oleh seorang Kepala Sekretariat DPRD. Posisinya berada di bawah koordinasi Asisten Daerah (ASDA) IV, dengan Kepala Set. DPRD-nya H. Moch Apadi (1974-1976).

Kemudian menurut Perda Nomor 8/DP.040/PD/76, Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris dengan 4 (empat) bagian, yaitu Bagian Umum, Bagian Persidangan dan Risalah, Bagian Keuangan dan Bagian Humas dan Protokol. Sekteraris DPRD dijabat oleh Drs. H. Suryaman (1976 – 1981).

Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 1981 tentang Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat disebutkan bahwa secara taktis operasional dan bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD, sedangkan secara teknis administrative bertanggung jawab kepada Sekwilda jawa Barat. Sekretaris DPRD-nya Momon Ganda Sasmita, SH (1981-1984).

Pergantian Sekretaris terjadi lagi pada tahun 1984 – 1988 dijabat oleh Drs. Eddi Sukardi, tahun 1988 – 1994 dijabat oleh H. Mohammad Asyikin, 1994 – 2001 dijabat oleh Dra. Hj. Redjaningrum, 2001 – 2003 dijabat oleh Drd. H. Dadang Soekaria, Ak. Dan mulai 2003 sampai 2009 dijabat oleh Drs. H. Hatta Eddiyana, Msi.

Sedangkan pada Perda No. 20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat disebutkan bahwa Sekretariat DPRD mempunyai tugas pokok menyelenggarakan dan mendukung tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD, sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sekretariat DPRD mempunyai fungsi : penyelenggaraan administrasi kesekretariatan daerah, penyelenggaraan administrasi keuagan daerah, penyelenggaraan rapat-rapat, dan penyelenggaraan serta penyedian koordinasi tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD.

3.2.1. Visi Dan Misi Perusahaan

Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat

- 1. Menyukseskan tugas dan fungsi DPRD sebagai lembaga legislatif dan penyalut aspirasi masyarakat dalam melaksanakan demokrasi.
- 2. Terwujudnya pelayanan yang handal profesional dalam mendukung peran dan fungsi DPRD sebagai wahana pelaksana demokrasi.
- 3. Terwujudnya pelayanan yang handal dan profesional dalam mendukung peran dan fungsi DPRD sebagai lembaga legislatif.

b. Misi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat

- 1. Memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.
- 2. Meningkatkan kinerja dan SDM Sekretariat DPRD.
- 3. Mendukung fungsi DPRD dalam mewujudkan kemitraan dengan eksekutif.

3.3. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam perancangan sistem ini digunakan metode deskriptif, metode ini tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis.

3.3.1. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data terbagi menjadi 2 yaitu, data primer dan data sekunder, sedangkan metode pengumpulan data sendiri adalah menggunakan metode deskriptif dan sumber data tersebut di antaranya :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang berasal langsung dari sumbernya atau tempat penelitian seperti observasi, dan wawancara. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan penulis diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mendapatkan data dengan melakukan dialog tanya jawab langsung terhadap orang-orang yang berhubungan langsung terhadap sistem. Dalam hal ini mereka diantaranya adalah staf bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

2. Observasi

Merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti secara langsung di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Dalam mendapatkan data sekunder pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini. Pengambilan data dan dokumentasi tersebut meliputi pengambilan data surat izin dan penerimaan calon peserta praktek kerja lapangan, selain itu penulis juga mengambil referensi dari penulisan tugas akhir atau skripsi yang sebelumnya yang berkaitan dengan tema dan judul.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan metode yang digunakan dalam pendekatan maupun pengembangan sistem. Adapun uraianya sebagai berikut :

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode pendekatan terstruktur. Tujuan dari metode pendekatan terstruktur ini sendiri adalah agar pada akhir pengembangan sistem ini sendiri akan didapatkan sebuah sistem yang struktur definisinya baik dan jelas. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan terstruktur permasalahan-permasalahan yang kompleks dalam suatu organisasi dapat dipecahkan sehingga akan mempermudah dalam melakukan pengujian, pengembangan, dan perawatan terhadap sistem yang telah dihasilkan.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistemnya sendiri adalah metode *prototype*. Metode sendiri adalah sesuatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program, dengan cepat dan bertahap, sehingga dapat segera di evaluasi oleh pemakai atau user. (lihat gambar.1)

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap pendefinisian terhadap kebutuhan-kebutuhan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Dalam penelitian ini penulis berencana untuk membangun sebuah sistem informasi berbasis web yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat serta membantu memudahkan para calon peserta PKL agar bisa melaksanakan PKL di Sekretarian DPRD Provinsi Jawa Barat.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah memberikan gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang terjadi pada proses pendaftaran PKL di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat.

4.1.2. Gambaran Umum Yang Diusulkan

Gambaran umum dari sistem yang diusulkan ini sendiri adalah sistem ini dapat memberikan kemudahan kepada siswa maupun mahasiswa yang akan melakukan PKL di Sekretariat DPRD Jawa Barat untuk melakukan pendaftran PKL. Serta mempermudah pihak Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi dan mendata calon peserta PKL.

4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

- 1. TU dan Kepegawaian bertindak sebagai admin yang akan menyetujui dan mendisposisikan peserta PKL.
- 2. Calon peserta PKL harus mendaftar akun dahulu sebelum bisa melakukan pendaftaran PKL. Setelah itu calon peserta PKL akan mendapatkan hak akses login.
- 3. Setelah melakukan login maka calon peserta PKL bisa melakukan pendaftaran PKL dengan mengisi form daftar PKL.
- 4. Form pendaftaran itu akan disetujui oleh admin apabila kuota peserta PKL belum memasuki batas maksimal program studi yang di butuhkan di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Apabila melebihan batas maksimal maka sistem akan secara otomatis menolak dalam arti calon peserta gagal PKL
- 5. Setelah form pendaftaran disejutui oleh admin dan telah di disposisikan maka calon peserta PKL dapat mencetak form penerimaan PKL.

4.1.3.1. Flow map

Perancangan sistem informasi yang disulkan merupakan sistem informasi berbasis *web*. Maka dari itu untuk perancangannya tidak dibuat *flow map*. Karena pada sebuah sistem informasi *web* tidak ada dokumen yang mengalir pada sistem.

4.1.3.2. Diagram Konteks

Berikut merupakan gambar dari diagram konteks pada sistem yang diusulkan. (lihat gambar.2)

4.1.3.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisis data yang melalui sistem baik secara manual maupun otomatis. Diagram aliran data sendiri merupakan sebuah diagram yang menggambarkan aliran transformasi data melalui proses-proses yang terjadi didalam sistem, adapaun gambaran dari DFD level 1 untuk sistem yang diusulkan pada pendaftaran PKL Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. (lihat gambar.3)

4.1.3.3.1. Diagram Flow Data Level 2

1. Data Flow Diagram Level 2 Proses 2.0 Login

Data Flow Diagram Level 2 proses 2.0 merupakan gambaran alur data dari proses Login dan berikut gambaran diagramnya (lihat gambar 4)

2. Diagram Flow Data Level 2 Proses 6 validasi data persetujuan PKL

Berikut ini diagram flow data level 2 proses 6 Validasi data persetujuan PKL yang diusulkan. (lihat gambar 5)

4.1.4. Kamus Data

Pada tahap analisis kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Berikut adalah kamus data dari sistem informasi pendaftaran PKL pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat.

1. Nama Arus Data : Daftar Akun

Alias : Form Pendaftaran Akun atau form registrasi akun Arus Data : Peserta PKL – Proses 1.0, Proses 1.0 – Registrasi, Struktur Data : nim_nis,nama,alamat,jk,no_telp,email,password

2. Nama Arus Data :Data_Login dan Informasi_login

Alias : Hak Akses Login

Arus Data : Peserta PKL – Proses 2.0, Proses 2.0 – Registrasi, Peserta PKL – Proses

2.1, Proses 2.1 – Registrasi, Proses 1.2 – Registrasi, Registrasi – Proses

2.2, Proses 2.2 – Peserta PKL

Struktur Data : nim_nis,password
3. Nama Arus Data : Data Login Admin

Alias :-

Arus Data : Admin – Proses 2.2

Struktur Data username_admin, password_admin
4. Nama Arus Data : Daftar PKL dan Data peserta PKL

Alias : Form Pendaftaran PKL

Arus Data : Peserta PKL – Proses 3.0, Proses 3.0 – Pendaftaran_PKL

Struktur Data : id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, wilayah,jenjang semester_kelas, program_studi,waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai,jurusan,prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi,

persetujuan, tanggal persetujuan, gambar

5. Nama Arus Data : Penyesuaian Wilayah

Alias : Form Pendaftaran PKL

Arus Data : Pendaftaran_PKL – Proses 4.0, Proses 4.0 - Pendidikan

Struktur Data : id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah,wilayah, ienjang .semester kelas, program studi,waktu pkl dari,

waktu_pkl_sampai, jurusan ,prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi,

persetujuan, tanggal_persetujuan, gambar

6. Nama Arus Data : Penyesuaian_kuota_prodi

Alias : -

Arus Data : Pendaftaran_pkl – Proses 4.0

Struktur Data : program_studi,kuota

7. Nama Arus Data : Kuota_valid

Alias : -

Arus Data : Prodi_yang_dibutuhkan – proses 5.0

Struktur Data : program_studi,kuota

8. Nama Arus Data : Persetujuan_PKL_dan_disposisi

Alias : form persetujuan

Arus Data : Proses 5.0 – perizinan_pkl

Struktur Data : id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, wilayah,

jenjang ,semester_kelas, program_studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, jurusan ,prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi,

persetujuan, tanggal_persetujuan, gambar

9. Nama Arus Data : Form_Persetujuan PKL

Alias : -

Arus Data : perizinan pkl – proses 6.0, perizinan pkl – proses 6.1, Proses 6.0 – Peserta

PKL

Struktur data : id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, wilayah,

jenjang ,semester_kelas, program_studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, jurusan ,prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi,

persetujuan, tanggal_persetujuan,gambar

10. Nama Arus Daa : Cetak_form_persetujuan_PKL

Alias : Form dokumen cetak Arus Data : Peserta PKL – Proses 5.0

Struktur Data : id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, wilayah,

jenjang , semester_kelas, program_studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, jurusan ,prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi,

persetujuan, tanggal_persetujuan,gambar

11. Nama Arus Daa : Persetujuam PKL dan Disposisi

Alias :-

Arus Data : Proses 5.0 – Perizinan PKL

Struktur Data : id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, wilayah,

jenjang , semester_kelas, program_studi, waktu_pkl_dari,

waktu_pkl_sampai, jurusan ,prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal persetujuan, gambar

4.1.5. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data diperlukan agar perangkat lunak yang dibangun memiliki basis data yang sesuai dan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan dan mudah dalam pemanipulasian (tambah, ubah, hapus) data. Dalam merancang basis data dapat dilakukan dengan membuat :

- 1. Menerapkan Normalisasi terhadap struktur tabel yang dibutuhkan.
- 2. Membuat rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)
- 3. Relasi Tabel
- 4. Sruktur File.

4.1.5.1. Normalisasi.

Dibawah ini merupakan tabel yang berada pada bentuk ubnormal dimana data yang berkaitan dikumpulkan menjadi satu tanpa ada aturan atau kaidah tertentu :

1. Bentuk Unnormal

Bentuk unnormal data-data yang akan dinormalisasikan diambil dari struktur data yang terdapat dalam kamus data.

{nim_nis,nama,alamat,jk,no_telp,email,password, nim nis, password, nim nis, password, username_admin, password_admin, id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, wilayah, jenjang, semester_kelas, program_studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal_persetujuan, gambar, program_studi,kuota, program studi.kuota. program studi,kuota, id pendaftaran. Tanggal daftar. perguruan sekolah, wilayah, semester kelas, program studi, jenjang, waktu pkl dari, waktu_pkl_sampai, prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal_persetujuan, id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, wilayah, jenjang, gambar, waktu_pkl_dari, semester_kelas, program_studi, waktu_pkl_sampai, prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal_persetujuan, gambar, id_pendaftaran. Tanggal daftar, nim nis, perguruan sekolah, wilayah, jenjang, semester kelas, program studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal persetujuan, gambar, jurusan, jurusan, jurusan }

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Pada normal pertama tidak boleh adanya atribut yang bernilai ganda dan tidak diperbolehkan adanya data yang kosong.

{nim_nis,nama,alamat,jk,no_telp,email,password, username_admin, password_admin, id_pendaftaran. Tanggal_daftar, nim_nis, perguruan_sekolah, jurusan ,wilayah, jenjang, semester_kelas, program_studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal_persetujuan, gambar, kuota }

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua telah memenuhi bentuk 1NF. Atribut harus bergantung sepernuhnya secara fungsional pada *primary key*.

Admin = { *username admin, password admin }

Registrasi = {*nim_nis,nama,alamat,jk,no_telp,email,password }

Pendaftaran_PKL={*id_pendaftaran. Tanggal_daftar, **nim_nis, **perguruan_sekolah, wilayah, jurusan, semester_kelas, **program_studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal_persetujuan, gambar }

```
Pendidikan = {*perguruan_sekolah, jenjang, wilayah}
```

```
Prodi yang dibutuhkan = {*program studi, kuota }
```

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Bentuk normal ketiga ini telah memenuhi bentuk 2NF.

```
Admin = { *username_admin, password_admin }
```

Registrasi = {*nim_nis,nama,alamat,jk,no_telp,email,password }

Pendaftaran_PKL={*id_pendaftaran. Tanggal_daftar, **nim_nis, **perguruan_sekolah, wilayah, jurusan ,semester_kelas, **program_studi, waktu_pkl_dari, waktu_pkl_sampai, prestasi, organisasi_yang_diikuti, disposisi, persetujuan, tanggal_persetujuan, gambar}

```
Pendidikan = {*perguruan_sekolah, jenjang, wilayah}
```

```
Prodi vang dibutuhkan = {*program studi, kuota }
```

Perizinan_PKL = {**id_pendaftaran, **nim_nis, **program_studi}

4.1.5.2. Relasi Tabel

Kumpulan semua relasi di antara entitas-entitas yang terdapat pada himpunan entitas-himpunan entitas tersebut membentuk Himpunan Relasi (*Relationship Sets*). Berikut ini akan dijelaskan tentang gambaran relasi antar tabel sistem informasi pendaftaran PKL pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat (lihat gambar 6)

4.1.5.3. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan sebagai gambaran secara sistematis berbagai entitas dan komponen data yang dimiliki suatu sistem beserta hubungan yang dimiliki masingmasing entitas tersebut. Gambaran ERD dari sistem yang diusulkan pada Sistem Informasi Pendaftaran PKL pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut. (lihat gambar 7)

4.1.5.4. Struktur File

Struktur file merupakan salah satu objek didalam system lunak, dimana salah satu element-element dari perangkat lunak tersebut adalah data. Dan disini akan dijelaskan struktur file yang rancang dalam system yang diusulkan:

Nama File : Registrasi Primary Key : nim nis

(lihat tabel 1)

Nama File : Pendaftaran PKL Primary Key : Id Pendaftaran

(lihat tabel 2)

Nama File : Pendaftaran PKL Primary Key : Id Pendaftaran

(lihat tabel 3)

Foreign Key : Id_Pendaftaran

Nim nis

Program_studi

(lihat tabel 4)

Nama File : admin

Primary Key : username_admin

(lihat tabel 5)

Nama File : admin

Primary Key : username_admin

(lihat tabel 6)

4.1.5.5. Kodifikasi

Kodifikasi merupakan suatu tahap dalam perancangan database dengan cara melakukan pengkodean terhadap objek-objek yang ada. Tujuan utama dari tahap kodefikasi ini sendiri adalah untuk mempermudah proses pencarian data dalam penyajian informasi. Dalam perancangan basis data sistem informasi yang diusulkan ini telah dilakukan kodefikasi terhadap setiap file yang diantaranya:

a. Id_pendaftaran

Bentuk Umum : XXXX-XXX-XXX

Keterangan

: Menunjukan nama Instansi.
 : Menunjukan Jenis Kegiatan.

3 : Menunjukan Nomor Urut Pendaftaran.

Contoh: DPRDPKL001, DPRDPKL002

4.2. Perancangan Antar Muka

Dalam perancangan antarmuka (interface) akan dijelaksjan mengenai rancangan input dan output serta struktur menu yang dibuat sesuai dengan kebutuhan agar sistem yang diusulkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

4.2.1. Struktur Menu

Perancanagan struktur menu ini dibuat sebaik mungkin agar pengguna dapat menggunakan fungsi yang terdapat pada sistem yang diusulkan ini dengan mudah. Adapun rancagan struktur menunya diantaranya :

- 1. Perancangan struktur menu utama calon peserta PKL dan admin (lihat gambar 8)
- 2. Perancangan Struktur Menu Calon Peserta PKL (lihat gambar 9)
- 3. Perancangan Struktur Menu Admin (lihat gambar 10)

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input adalah perancangan bentuk tampilan untuk masukan data, yang digunakan sebagai antar muka antara pengguna dengan sistem. Dalam perancangan sistem yang diusulkan ini, telah dibuat beberapa perancangan input untuk setiap fungsinya diantaranya:

- 1. Form Login Calon Peserta PKL (lihat gambar 11)
- 2. Form Registrasi Akun (lihat gambar 12)
- 3. Form Registrasi (lihat gambar 13)
- 4. Form Cek Persetujuan (lihat gambar 14)
- 5. Form Login Admin (lihat gambar 15)
- 6. Form Daftar PKL (lihat gambar 16)
- 7. Form isi persetujuan PKL (lihat gambar 17)
- 8. Form Ubah Password (lihat gambar 18)

4.2.3. Perancangan Output

Perancangan output dimaksudkan untuk menggambarkan bentuk *output* atau pengeluaran data yang digunakan sebagai antar muka *user* dengan sistem.

- 1. Rancangan Output Halaman Utama (lihat gambar 19)
- 2. Rancangan Output Halaman Sejarah DPRD Provinsi Jawa Barat (lihat gambar 20)

- 3. Rancangan Output Halaman Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Procvinsi Jawa Barat (lihat gambar21)
- 4. Racangan output kelola admin (lihat gambar 22)
- 5. Rancangan output halaman user (lihat gambar 23)
- 6. Rancangan output cek pendaftaran (lihat gambar 24)
- 7. Racangan output persyaratan PKL (lihat gambar 25)
- 8. Rancangan output Cara Daftar PKL (lihat gambar 26)
- 9. Rancangan Cek Persetujuan PKL (lihat gambar 27)
- 10. Rancangan View Peserta PKL (lihat gambar 28)
- 11. Rancangan Form Registrasi (lihat gambar 29)
- 12. Rancangan Form View Kuota Prodi (lihat gambar 30)

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem Informasi ini merupakan sistem informasi berbasis *web* yang memerlukan jaringan internet agar bisa diakses. Sistem informasi ini juga merupakan sistem informasi *client server*, maka dari itu terdapat 2 entitas yang menggunakan sistem informasi ini yakni peserta PKL dan admin. Berikut rancangan arsitektur jaringan pada sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat (lihat gambar 31)

4.4. Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahap yang sangat penting untuk membangun sebuh perancangan sistem informasi. Tahapan ini bertujuan untuk apakah sistem informasi yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan dan perancangannya.

4.4.1. Rencana Pengujian

Rencana pengujian perangkat sistem informasi pendaftaran ini menggunakan metode *black box*. Pengujian *black box* ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Rencana pengujian programnya meliputi (lihat tabel 7)

4.4.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Setelah melaksanakan rencana pengujian maka dilanjutkan dengan kasus dan hasil pengujian. Berikut kasus dan hasil pengujiannya (lihat tabel 8,9,10,11)

4.4.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Hasil pengujian yang telah dilakukan berdasarkan uji kasus diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi pendaftaran yang sebelumnya diuji tidak diketahui terdapat beberapa kesalahan dan diuji dapat diketahui tingkat kesalahannya dan dapat diperbaiki dari kesalahan sintak dan secara fungsional sudah berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan pengolahan data yang sederhana sehingga pengguna tidak mengalami kesulitan.

4.5. Implementasi

Dalam proses implementasi sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan pada sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman PHP. Implementasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang telah dibangun ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan, juga sebagai bahan pengembangan untuk kedepannya sesuai dengan kebutuhan.

4.5.1. Implementasi Perangkan Lunak

Pada implementasi perangkat lunak yang digunakan pada pembuatan sistem informasi pendafataran praktek kerja lapangan berbasis *web* yang diusulkan ini juga dijelaskan spesifikasi perangkat lunak yang digunakan diantarannya sebagai berikut :

Sistem Operasi: Windows 7 Ultimate
 Program: XAMPP
 Database: MvSOL

4. Browser : Google Chrome

5. Text Editor : Macromedia Dreamweaver 8

6. DFD Modeler : Microsoft Visio 2013

4.5.2. Implementasi Perangkat Keras

Implementasi perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

Mikroprosessor: Intel core i3
 Memori : 2 GB DDR2

3. Media Penyimpanan : Harddisk 500 GB

4. Monitor : 17 inch
5. Mouse dan Keyboar : K-one
6. Internet : 2.3 Mbps

4.5.3. Implementasi Basis Data

Dalam implementasi basis data yang dirancang pada pembuatan sistem infomasi pendafataran praktek kerja lapangan ini, DBMS (*Database Management System*) yang digunakan adalah MySQL dan implementasi basis datany adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Database

CREATE DATABASE 'dp pkl dprd';

2. Tabel Admin

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin` (
`username_admin` varchar(25) NOT NULL,
`password_admin` varchar(25) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`username_admin`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
```

3. Tabel Pendaftaran PKL

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pendaftaran_pkl` (
    `id_pendaftaran` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
    `tanggal_daftar` date NOT NULL,
    `nim_nis` varchar(25) NOT NULL,
    `perguruan_sekolah` varchar(50) NOT NULL,
    `wilayah` varchar(50) NOT NULL,
    `semester_kelas` varchar(50) NOT NULL,
    `program_studi` varchar(50) NOT NULL,
    `waktu_pkl_dari` varchar(20) NOT NULL,
    `waktu_pkl_sampai` varchar(20) NOT NULL,
    `prestasi` varchar(100) NOT NULL,
    `organisasi_yang_diikuti` varchar(50) NOT NULL,
    `gambar` varchar(200) NOT NULL,
    `disposisi` varchar(50) NOT NULL,
    `persetujuan` varchar(30) NOT NULL,
    `persetujuan` varchar(30) NOT NULL,
```

`tanggal_persetujuan` date NOT NULL,

PRIMARY KEY ('id_pendaftaran'),

UNIQUE KEY 'nim nis' ('nim nis')

) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO INCREMENT=27;

4. Tabel Perizinan PKL

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `perizinan_pkl` (
  `id_pendaftaran` int(11) NOT NULL,
  `nim_nis` varchar(25) NOT NULL,
  `program_studi` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_pendaftaran`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
```

5. Tabel Prodi yang Dibutuhkan

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `prodi_yang_dibutuhkan` (
`program_studi` varchar(50) NOT NULL,
`kuota` varchar(20) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`program_studi`)
```

) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

4.5.4. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan proses dalam membuat tampilan antar muka antara *user* dengan sistem informasi agar dapat berkomunikasi dengan baik. Dalam perancangan dan implementasi antarmuka pada Sistem Informasi Pendaftaran Praktek Kerja Lapangan pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa barat ini dibuat dengan desain yang sederhana namun *responsive*, hal ini bertujuan agar *user* tidak merasa kebingungan ketika menggunakan Sistem Informasi ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembuatan sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan pada sekretariat DPRD Provinsi Jawa Baratini telah didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya :

- 1. Sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan ini diharapkan dapat kemudahan bagi petugas dalam melayani calon peserta PKL.
- 2. Sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan ini diharapkan dapat membantu pihak sekretariat dalam mendisposisikan calon peserta PKL sesuai dengan program studi atau keahlian yang diambil.
- 3. Sistem informasi pendaftaran praktek kerja lapangan ini diharapkan mampu membantu kerja sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menampung laporan data penerimaan PKL.

5.2. Saran

Dari hasil pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Praktek Kerja Lapangan pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa barat ini maka, penulis sarankan untuk kedepannya website ini dapat dikembangkan lagi dengan menambah fitur0fitur yang lebih lengkap serta konsep pendaftaran yang lebih baik lagi. Adapun saran untuk Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- 1. Sistem informasi ini hanya meliputi pengisian data identitas calon PKL, dan pengajuan izin PKL untuk disetujui, sangat lebih baik lagi apabila sistem informasi ini dapat melampirkan surat izin prakter kerja lapangan dari sekolah atau universitas yang besangkutan.
- 2. Sistem informasi ini hanya meliputi penetapan posisi PKL sesuasi program studi calon peserta dan sesuai kebutuhan Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, akan lebih baik sistem informasi ini dapat memberikan penempatan atau disposisi secara otomatis tidak harus di setujui dahulu oleh admin.
- 3. Sistem informasi ini hanya dapat melakukan proses pendaftaran perorangan tidak perkelompok, lebih baik lagi apabila sistem informasi ini dapat memberikan pelayanan pendaftaran untuk perkelompok.

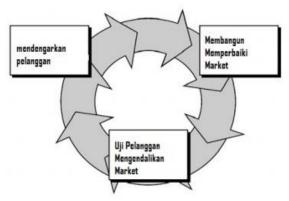
DAFTAR PUSTAKA

Hanif Al-Fatta "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keungulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern", 1st ed, Yogyakarta : ANDI, 2007.

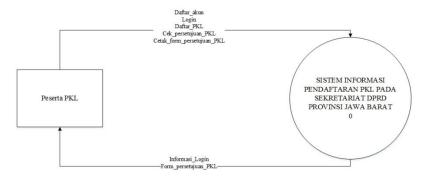
Madcoms"Dreamweaver CSS PHP MySQL untuk Pemula", Yogyakarta: 2011.

Whitten Jeffery., Lonnie D. Bentley&Kevin C. Diftman, "Metode Disain dan Analisis Sistem", 6th ed, Yogyakarta : Andi Offset, 2004.

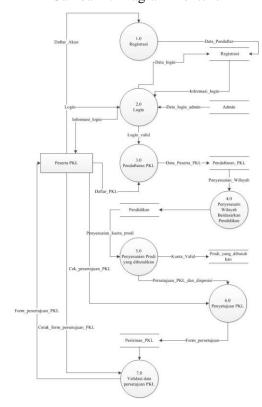
Yakub, "Pengantar Sistem Informasi", 1st ed, Yogjakarta: Graha Ilmu, 2012.



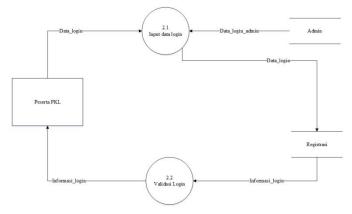
Gambar 1. Metode Prototype



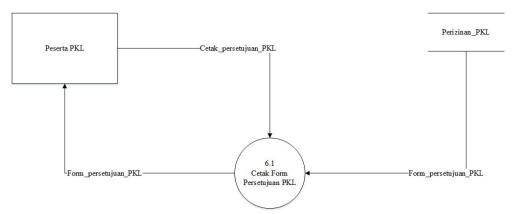
Gambar 2. Diagram Konteks



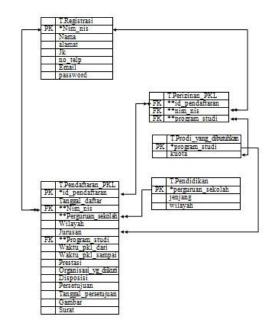
Gambar 3. Data Flow Diagram



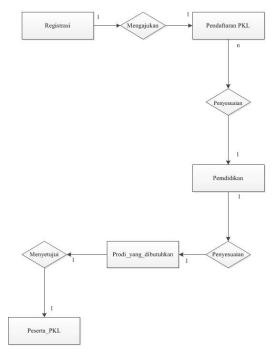
Gambar 4. Data Flow Diagram Level 2 Proses 2.0 Login



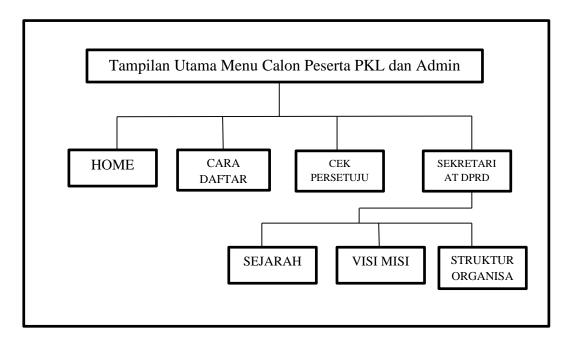
Gambar 5. Data Flow Diagram Level 2 Proses 6 Validasi Data Persetujuan PKL



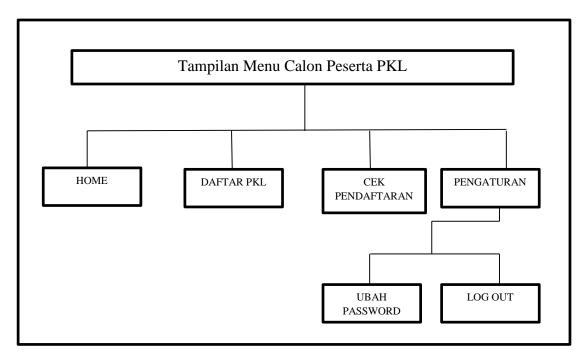
Gambar 6. Relasi Tabel



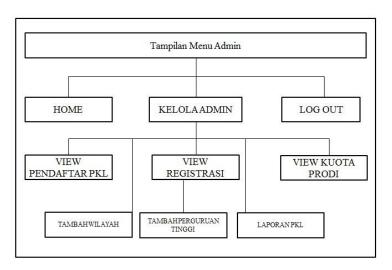
Gambar 7. ERD



Gambar 8. Perancangan struktur menu utama calon peserta PKL dan admin



Gambar 9. Perancangan Struktur Menu Calon Peserta PKL



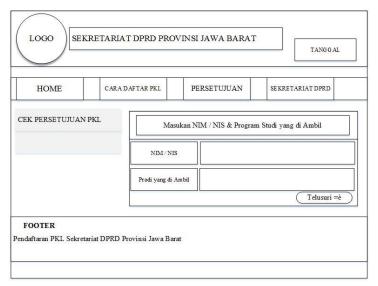
Gambar 10. Perancangan Struktur Menu Admin

Login		
Nim / Nis		
Password		
	Submit	Cancel
Belum punya		Cancel

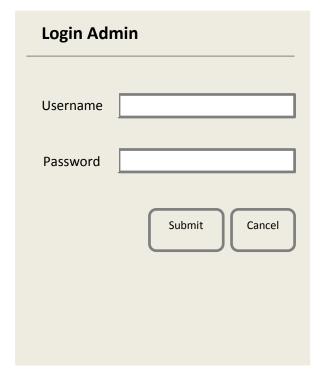
Gambar 11. Form Login Calon Peserta PKL



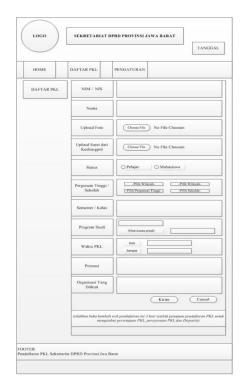
Gambar 12. Form Registrasi Akun



Gambar 14. Form Cek Persetujuan



Gambar 15. Form Login Admin



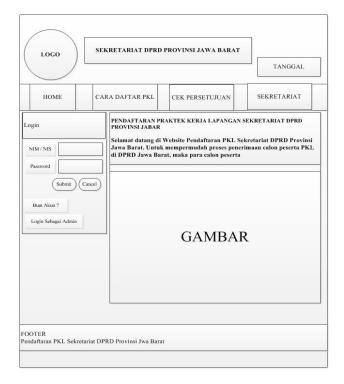
Gambar 16. Form Daftar PKL



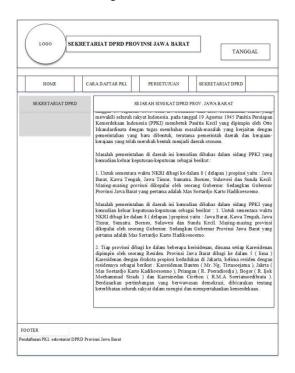
Gambar 17. Form isi persetujuan PKL



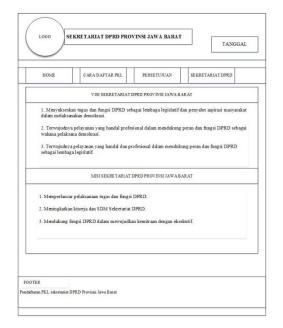
Gambar 18. Form Ubah Password



Gambar 19. Rancagan Outour Halaman Utama



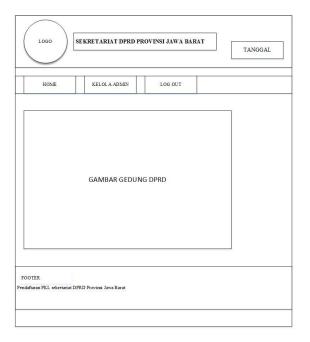
Gambar 20. Rancangan Output Halaman Sejarah DPRD Provinsi Jawa Barat



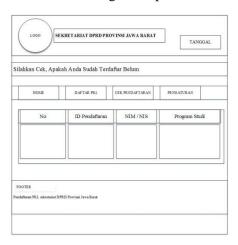
Gambar 21. Rancangan Outpur Halaman Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat



Gambar 22. Rancangan Output Kelola Admin



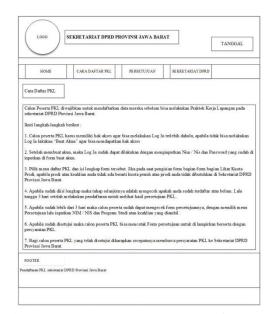
Gambar 23. Rancangan Output Halaman User



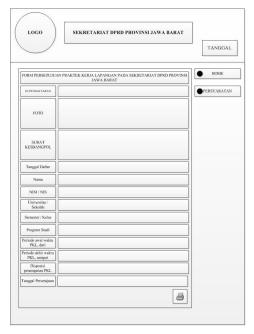
Gambar 24. Rancangan Output Cek Pendaftaran



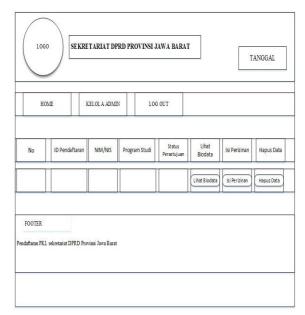
Gambar 25. Rancangan Output Cek Pendaftaran



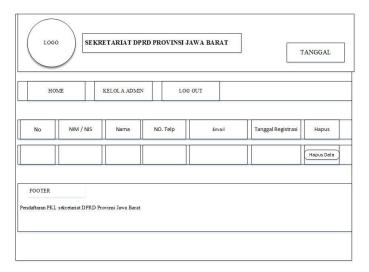
Gambar 26. Rancangan Output Cara Daftar PKL



Gambar 27. Rancangan Output Cek Persetujuan



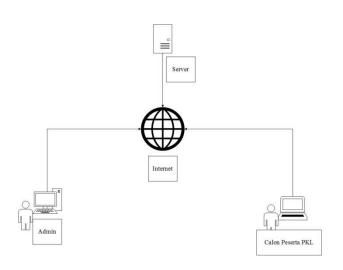
Gambar 28.Racangan View Peserta PKL



Gambar 29. Racangan Form Registrasi



Gambar 30 Rancangan Form View Kuota Prodi



Gambar 31. Perancangan Arsitektur Jaringan

Tabel 1. Atribut Tabel Registrasi

No.	Nama Field	Type	Key	Size	Keterangan
1.	Nim_nis	Vachar	*	25	Nim mahasiswa
					dan Nis siswa
2.	Nama	Varchar		100	Nama mahasiswa
					dan siswa
3.	Alamat	Varchar		200	Alamat siswa dan
					mahasiswa
4.	JK	Varchar		20	Jenis kelamin
5.	No_telp	Int		50	No telephon
6.	Email	Varchar		50	Email mahasiswa
					atau siswa
7.	Password	Varchar		25	Password Email

Tabel 2. Atribut tabel Pendaftaran PKL

No.	Nama Field	Type	Key	Size	Keterangan
1.	Id_pendaftaran	Int	*	11	Id pendaftarn PKL
2.	Tanggal_daftar	Date			Tanggal pendaftaran PKL
3.	Nim_nis	Varchar		25	Nim mahasiswa dan Nis siswa
4.	Perguruan_sekolah	Varchar		50	Perguruan tinggi mahasiswa dan sekolah siswa
5.	Wilayah	Varchar		50	Wilayah mahasiswa dan wilayah siswa
6.	Program_studi	Varchar		50	Program studi mahasiswa dan siswa
7.	Waktu_pkl_dari	Varchar		20	Waktu mulai PKL
8.	Prestasi	Varchar		100	Prestasi yang dimiliki siswa atau mahasiswa
9.	Organisasi_yang_di ikuti	Varchar		50	Organisasi yang diikuti siswa atau mahasiswa
10.	Disposisi	Varchar		100	Penempatan PKL
11.	Persetujuan	Varchar		25	Persetujuan PKL
12.	Tgl_persetujuan	Date			Tanggal persetujuan PKL

13.	Semester_kelas	Varchar	50	Semester mahasiswa,
				atau kelas siswa
14.	Waktu_PKL_samp	Varchar	20	Akhir waktu PKL
	ai			
15.	Gambar	Varchar	200	Foto dari calon peserta
		, ,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		PKL
				= =

Tabel 3. Atribut Tabel Prodi yang dibutuhkan

No.	Nama Field	Type	Key	Size	Keterangan
1.	Program_studi	Varchar	*	50	Program studi
					mahasiswa dan siswa
2.	Kuota	Int	50		Kuota program studi

Tabel 4. Atribut Tabel Perizinan PKL

No.	Nama Field	Type	Key	Size	Keterangan
1.	Id_pendaftaran	Vachar	**	11	Id pendaftarn PKL
2.	Nim_nis	Varchar	**	25	Nim mahasiswa dan
					Nis siswa
3.	Program_studi	Varchar	**	50	Program studi
					mahasiswa dan siswa

Tabel 5. Atribut Tabel Admin

No.	Nama Field	Type	Key	Size	Keterangan
1.	Username_admin	Varchar	*	25	Username Admin
2.	Password_admin	Varchar		25	Password Admin

Tabel 6. Atribut Tabel Pendidika

No.	Nama Field	Type	Key	Size	Keterangan
1.	Perguruan_sekolah	Varchar	*	50	Perguruan tinggi mahasiswa dan sekolah siswa.
2.	Jenjang	Enum			Jenjang pendidikan calon pendaftar.
3.	Wilayah	Enum			Wilayah perguruan tinggi atau sekolah pendaftar yang bersangkutan.

Tabel 7. Rencana Pengujian

Kelas Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Hak akses penggunaan	black box
	validasi data login	
Pendaftaran	Proses pendafataran PKL	black box
	data berhasil diinputkan	
	sesuai dengan kuota yang	
	dibutuhkan	
Persetujuan PKL	Proses persetujuan PKL,	black box

apabila ditolak maka kuota	
programstudi yang	
dibutuhkan kembali seperti	
semula	

Tabel 8. Tabel Data Valid Login Peserta PKL

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)					
Data	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan		
Masukan			_		
NIM / NIS	Login berhasil dan	Dapat memasukan	[X] Diterima		
:	dapat masuk ke	data login sesuai	[] Ditolak		
10912024	halaman calon peserta	dengan harapan			
Password	PKL				
:					
nuryanti22					

Tabel 9. Tabel Data invalid Login Peserta PKL

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)					
Data	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan		
Masukan					
NIM /	Login gagal atau	Tidak dapat masuk	[X] Diterima		
NIS :	tidak mempunyai hak	halaman calon	[] Ditolak		
Null	akses	peserta PKL			
Password					
: Null					

Tabel 10. Tabel 4.10 Tabel Data Benar Pendaftaran PKL

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)									
Data	Yang Diharapkan		Pengamatan		Kesimpulan				
Masukan									
Data	Data	berhasil	Sesuai	dengan	[X] Diterima				
pendaftaran	disimpan		yang	diharapkan	[] Ditolak				
yang			pada	proses					
dilakukan			pendaf	taran					
Peserta									
PKL									

Tabel 11. Tabel 4.11 Tabel Data Persetujuan PKL

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)									
Data	Yang Diharapkan		Pengamatan		Kesimpulan				
Masukan									
Persetujuan	Data	berhasil	Sesuai	dengan	[X] Diterima				
PKl	disimpan		yang	diharapkan	[] Ditolak				
			pada	proses					
			pendaf	taran					